

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)***

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>.Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>.Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Informasi Tambahan (Informasi Keuangan Entitas Induk)	5 – 63	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements Supplementary Information (the Financial Information of the Parent Entity)</i>
Laporan Posisi Keuangan	i-ii	<i>..... Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	iii	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	iv	<i>..... Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	v-vi	<i>..... Statement of Cash Flows</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|----|----------------------------------|---|
| 1. | Nama/Name | : Ronny Kurniawan |
| | Alamat kantor/Office address | : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930 |
| | Alamat domisili/Domicile address | : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| | Nomor telepon/Phone number | : 6221-22958999 |
| | Jabatan/Position | : Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/Name | : Rudy Sutiono |
| | Alamat kantor/Office address | : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930 |
| | Alamat domisili/Domicile address | : Jalan Masjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat |
| | Nomor telepon/Phone number | : 6221-22958999 |
| | Jabatan/ Position | : Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2020 / March 20, 2020

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors






Ronny Kurniawan **Rudy Sutiono**
 Direktur Utama / Direktur / Director
 Presiden Director

PT Trans Power Marine Tbk

Centennial tower 26th fl, Unit A & B
 Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25
 Jakarta Selatan 12930
 T: +62-21-22958999 (hunting) F: +62-21-2295837/38
 www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRANS POWER MARINE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-2/1/III/2020

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT TRANS POWER MARINE Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk (the “Company”) and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management’s responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors’ responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(LANJUTAN)**

Laporan Nomor: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-
2/1/III/2020

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(CONTINUED)**

Report Number: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-
2/1/III/2020

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(LANJUTAN)**Laporan Nomor: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-
2/1/III/2020**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(CONTINUED)**Report Number: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-
2/1/III/2020**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statement taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Pradhono

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,693,698	2d,2e,2f 4,22,23	4,628,282	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek – pihak berelasi	36,028	2d, 2l, 20,23	-	Short-term investment – related party
Piutang usaha		2d,2e,5		Trade receivables
Pihak ketiga – bersih	12,508,615	22,23	11,754,950	Third parties – net
Pihak berelasi – bersih	466,777	2l, 20	-	Related party – net
Piutang lain-lain		2d,2e		Other receivables
Pihak ketiga	185,313	22,23	289,621	Third parties
Persediaan	415,014	2g,6	472,044	Inventories
Pembayaran di muka	706,028	2h,7	609,396	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	19,011,473		17,754,293	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – bersih	91,235,913	2i,2k,8	92,466,285	Vessels and equipments – net
Uang muka pembelian aset tetap	1,227,205		962,127	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	161,193	2d,2e,2j, 21,22,23	294,849	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	92,624,311		93,723,261	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	111,635,784		111,477,554	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	8,231,339	2d,11,23	8,764,770	<i>Short-term bank and non- bank financial institution loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	5,591,028	2d,2e,9,22,23	5,341,499	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4,081	2l,20	-	<i>Related party</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	94	2d,2e,22,23	1,334	<i>Third parties</i>
Utang pajak	273,167	2p,10	274,828	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	1,265,918	2d,2e,22,23	939,746	<i>Accrual expenses</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,203,669	2d,2e,11, 22,23	8,691,422	<i>Current maturities of long- term bank and non-bank financial institution loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22,569,296		24,013,599	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,954,346	2d,2e,11, 22,23	10,917,802	<i>Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,053,309	2n,12	911,608	<i>Employee benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,007,655		11,829,410	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	32,576,951		35,843,009	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				Authorized – 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	13	28,298,347	Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m, 14	4,926,287	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non- pengendali	(76,902)	2c	(76,902)	Differences in value of equity transaction with non- controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	239,866	15	223,866	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	45,671,235		42,262,947	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	79,058,833		75,634,545	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	111,635,784		111,477,554	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	47,688,689	2o,16	43,873,703	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	33,295,946	2o,17	29,916,955	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	14,392,743		13,956,748	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3,806,086)	2o,2l,18,20	(3,529,093)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(1,705,115)	2o	(1,879,310)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	98,084	2e	(253,543)	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Lain-lain – bersih	(168,113)	2o	(161,968)	<i>Others – net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	8,811,513		8,132,834	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Beban pajak final	(572,264)	2p,10	(526,484)	<i>Final tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	8,239,249		7,606,350	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	122,013	2n,12	135,126	<i>Remeasurement gain of employee benefit liability</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8,361,262		7,741,476	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	8,239,249		7,625,503	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		(19,153)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	8,239,249		7,606,350	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	8,361,262		7,760,629	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		(19,153)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	8,361,262		7,741,476	TOTAL
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0031	2q,19	0.0029	Basic Earnings Per Share attributed to Owners of the Parent Entity

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Differences in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	28,298,347	4,926,287	-	214,366	36,788,938	70,227,938	(28,239)	70,199,699	Balance as of January 1, 2018
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	9,500	(9,500)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	13	-	-	-	(2,277,120)	(2,277,120)	-	(2,277,120)	Cash dividend
Penambahan investasi saham entitas anak yang diakuisisi dari kepentingan non-pengendali	1c	-	(76,902)	-	-	(76,902)	47,392	(29,510)	Increase in investments in shares of a subsidiary acquired from non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	7,625,503	7,625,503	(19,153)	7,606,350	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	12	-	-	-	135,126	135,126	-	135,126	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	28,298,347	4,926,287	(76,902)	223,866	42,262,947	75,634,545	-	75,634,545	Balance as of December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	16,000	(16,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	13	-	-	-	(4,936,974)	(4,936,974)	-	(4,936,974)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	8,239,249	8,239,249	-	8,239,249	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	12	-	-	-	122,013	122,013	-	122,013	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	28,298,347	4,926,287	(76,902)	239,866	45,671,235	79,058,833	-	79,058,833	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46,443,461		41,687,526	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(23,072,725)		(19,902,756)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,561,262)		(3,547,175)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(1,705,115)		(1,879,310)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain – bersih	(508,051)		(1,020,287)	<i>Others – net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17,596,308		15,337,998	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7,357,839)	8	(3,168,669)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(1,227,205)		(962,127)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Hasil pelepasan aset tetap	-	8	2,273,401	<i>Proceeds from disposal of vessels and equipments</i>
Penerimaan (perolehan) aset lain-lain – bersih	132,020		(148,592)	<i>Receipts (acquisition) of other assets – net</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8,453,024)		(2,005,987)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(533,431)	11	(1,805,526)	<i>Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net</i>
Pembayaran dividen	(4,936,974)	13	(2,277,120)	<i>Payments of dividend</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	6,662,713		1,034,483	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(10,256,562)	11	(9,344,643)	<i>Payments to bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,064,254)		(12,392,806)	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	79,030		939,205	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(13,614)		13,085	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,628,282	4	3,675,992	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4,693,698	4	4,628,282	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	50,542		51,811	<i>Cash on hand</i>
Bank	2,467,054		1,399,895	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	2,176,102		3,176,576	<i>Time deposits</i>
Jumlah	4,693,698		4,628,282	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 39 tanggal 25 Juni 2015, antara lain mengenai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan tata cara pengangkatan komisaris dan direksi perusahaan publik. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-951056 tanggal 13 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 39 dated June 25, 2015, concerning among others, the implementation of Annual General Meeting of Stockholders and the procedures on the appointment of the public company's commissioners and directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.951056 dated July 13, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2014	99.94%	99.94%	\$ 276,240	\$ 339,347

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan TLP dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 13 tanggal 16 November 2018, para pemegang saham TLP menyetujui pengalihan saham milik PT Nusantara Indah Cemerlang sebesar 450 lembar saham atau 30% dari jumlah seluruh saham kepada Perusahaan dan Silvy Oktrianti masing-masing sebesar 449 dan 1 lembar saham.

Entitas Anak masih dalam tahap pengembangan. Ruang lingkup kegiatan entitas anak meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Alberth Kindangen	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	:	Rony Kurniawan	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	Vice President Director
Direktur	:	Rudy Sutiono	Directors
	:	Aman Suaedi	
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia	Chairman
Anggota	:	S. Cahyono	Member
	:	P. Maria	

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of December 31, 2019 and 2018, the consolidated subsidiary is as follow:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2014	99.94%	99.94%	\$ 276,240	\$ 339,347

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established TLP with share ownership of 70% and 30%, respectively.

Based on the notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 13, dated November 16, 2018, TLP's shareholders approved the transfer of PT Nusantara Indah Cemerlang's ownership of 450 shares or 30% of the total TLP shares to the Company and Silvy Oktrianti amounting to 449 and 1 shares, respectively.

The Subsidiary is still in development stage. The subsidiary's scope of activities is primarily engage in providing shipping services.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

		<u>31 Desember 2018/December 31, 2018</u>	
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:
Komisaris	:	Silvya Oktrianti	:
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:
Direksi			
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	:
Direktur	:	Rudy Sutiono	:
		Aman Suaedi	:
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo	:
Komite Audit			
Ketua	:	Hongisisilia	:
Anggota	:	S. Cahyono	:
		P. Maria	:

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 91 dan 88 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

Board of Commissioners	
	<i>President Commissioner</i>
	<i>Commissioner</i>
	<i>Independent Commissioner</i>
Board of Directors	
	<i>President Director</i>
	<i>Vice President Director</i>
	<i>Directors</i>
	<i>Independent Director</i>
Audit Committee	
	<i>Chairman</i>
	<i>Member</i>

The Company has appointed Rudy Sutiono as *Corporate Secretary*.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had 91 and 88 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 20, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US\$"), which is also the Company and its Subsidiary's functional currency.

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2019:

Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019. Amendments to PSAK No. 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program settlement can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2019: (Lanjutan)

ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK No. 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2019: (Lanjutan)

ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. ISAK No. 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This ISAK is to clarifies and guidance of uncertainty over income tax treatments at financial report.

The Company and its Subsidiary had evaluated and determined the effects of these accounting standards stated above are not significant to consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71: Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the the Company and its Subsidiary to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company and its Subsidiary will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation. PSAK No. 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020: (Lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2020: (Continued)

PSAK No. 73: Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

The Company and its Subsidiary presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- the ability to use its power over the investee to affect its returns.
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of the subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiary not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent entity's ownership interest in subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah investasi jangka pendek.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as financial assets at fair value through profit or loss is short-term investment.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Loans and receivables

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial asset

The Company and its Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial asset carried at amortized cost*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiary.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- Financial asset carried at amortized cost (Continued)

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, accrual expenses and bank and non-bank financial institution loans.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
US\$1	13,901
Euro1	1.12
SGD1	0.74

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	14,481	US\$1
	1.14	Euro1
	0.73	SGD1

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijaminakan diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the revenue.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

i. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal tunda	5 – 16
Tongkang	5 – 20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Sarana prasarana	16
Peralatan kantor	4 – 8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa dan garansi tender.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Vessels and Equipments (Continued)

Tugboat
Barge
Heavy equipment
Ship equipment
Vehicles
Leasehold improvement
Office equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of vessels and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of security deposit and tender guarantee.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambah modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company and its Subsidiary will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

n. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits".

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan telah bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

(i) Pendapatan sewa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaat program barunya dari periode kontrak *charter* tersebut.

(ii) Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

(i) Rent revenue

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered. Time charter revenue is recognized on accrual basis event over the terms of the time charter agreements.

(ii) Interest/income expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

t. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

r. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 23.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company and its Subsidiary evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its Subsidiary expects to collect.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Allowance for Impairment Losses of Receivables (Continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year. Further details are presented in Note 5.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 23.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (Revisi 2009)".

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 12.

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (Revised 2009)".

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019
Kas	50,542
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	970,820
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	241,958
PT Bank OCBC NISP Tbk	141,566
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	129,493

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	
	51,811	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	915,021	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	344	PT Bank OCBC NISP Tbk
	41,463	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	14,215	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019
Bank (Lanjutan)	
<u>Pihak ketiga (Lanjutan)</u>	
Rupiah (Lanjutan)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101,333
PT Bank UOB Indonesia Indonesia Eximbank	59,423 20,239
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17,657 - -
Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank UOB Indonesia PT Bank Danamon Indonesia Tbk	372,314 208,340 - 112,006
Indonesia Eximbank PT Bank QNB Indonesia Tbk	65,300 - 16,680
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	9,925
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	- -
Sub-jumlah	2,467,054
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,438,745
PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	737,357 - -
PT Bank Bukopin Tbk	-
Sub-jumlah	2,176,102
Jumlah	4,693,698

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 3,75%-8,5% dan 6,5%-7,5% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dan 1,75%-2,25% dan 1,75% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2018	
		Cash in banks (Continued)
		<u>Third parties (Continued)</u>
		Rupiah (Continued)
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	224,435	PT Bank UOB Indonesia Indonesia Eximbank
	-	PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	61,800	US Dollar
	24,576	PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank UOB Indonesia PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Indonesia Eximbank PT Bank QNB Indonesia Tbk
	1,644	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	3,361	Sub-total
	-	
	9,843	Time deposits
	59,623	<u>Third parties</u>
	26,849	Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	12,978	PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	3,743	PT Bank Bukopin Tbk
		Sub-total
	1,399,895	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earned annual interest rate at 3.75%-8.5% and 6.5%-7.5% for Rupiah currency in 2019 and 2018, respectively, and 1.75%-2.25% and 1.75% for US Dollar currency in 2019 and 2018, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
PT Borneo Indobara	4,794,466
PT Jorong Barutama Greston	2,110,742
PT Korintiga Hutani	1,913,841
PT Energy Transporter Indonesia	1,326,455
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	685,413
PT Krakatau Steel Tbk	581,312
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	466,084
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	283,475
PT Holcim Indonesia Tbk	9,011
PT Energi Samudra Logistics	-
PT Trubaindo Coal Mining	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 300.000)	434,542
Sub-jumlah	12,605,341
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(96,726)
Pihak ketiga – bersih	12,508,615
Pihak berelasi	
PT Energi Samudra Logistics	502,070
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(35,293)
Pihak berelasi – bersih	466,777
Jumlah	12,975,392

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	9,171,773
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	2,643,971
31 – 60 hari	198,351
61 – 90 hari	248,413
> 90 hari	844,903
Sub-jumlah	13,107,411
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(132,019)
Jumlah	12,975,392

5. TRADE RECEIVABLES

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	2018	
		Third parties
		PT Borneo Indobara
		PT Jorong Barutama
		Greston
		PT Korintiga Hutani
		PT Energy Transporter Indonesia
		PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
		PT Krakatau Steel Tbk
		PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
		PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
		PT Holcim Indonesia Tbk
		PT Energi Samudra Logistics
		PT Trubaindo Coal Mining
		Others (below US\$ 300,000 each)
		Sub-total
		Less allowance for impairment in value
		Third parties – net
		Related party
		PT Energi Samudra Logistics
		Less allowance for impairment in value
		Related party – net
		Total

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	2018	
		Not yet due
		Past due
		1 – 30 days
		31 – 60 days
		61 – 90 days
		> 90 days
		Sub-total
		Less allowance for impairment in value
		Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	10,690,616
Dolar AS	2,416,795
Jumlah	13,107,411
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (132,019)
Jumlah neto	12,975,392

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	111,128
Penyisihan tahun berjalan	18,386
Rugi (laba) selisih kurs	2,505
Saldo akhir	132,019

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

6. PERSEDIAAN

	2019
Bahan bakar	402,562
Suku cadang	12,452
Jumlah	415,014

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2018	
	9,872,823	Rupiah
	1,993,255	US Dollar
Jumlah	11,866,078	Total
(111,128)	Less allowance for impairment in value
Jumlah neto	11,754,950	Net total

Change in allowance for impairment are as follows:

	2018	
	90,855	Beginning balance
	23,949	Allowance for the year
(3,676)	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir	111,128	Ending balance

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

6. INVENTORIES

	2018	
	361,450	Fuel
	110,594	Spareparts
Jumlah	472,044	Total

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PEMBAYARAN DI MUKA

	2019
Beban dibayar di muka	
Asuransi	106,408
Sewa	14,901
Lain-lain	125,370
Uang muka	459,349
Jumlah	706,028

7. PREPAYMENTS

	2018	
	145,860	<i>Prepaid expenses</i>
	42,122	<i>Insurance</i>
	5,657	<i>Rental</i>
	415,757	<i>Others</i>
Jumlah	609,396	Total

8. ASET TETAP

	Saldo 1 Jan 2019/ Balance as of Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2019/ Balance as of Dec 31, 2019	
Biaya perolehan Pemilikan langsung					At cost Direct acquisition
Kapal tunda	55,341,804	4,246,996	144,401	59,444,399	<i>Tugboat</i>
Tongkang	87,273,207	3,826,548	168,587	90,931,168	<i>Barge</i>
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kapal	1,415,087	222,783	-	1,637,870	<i>Ship equipment</i>
Kendaraan	656,627	35,136	33,349	658,414	<i>Vehicles</i>
Sarana prasarana	218,863	9,842	-	228,705	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan kantor	447,211	3,031	-	450,242	<i>Office equipment</i>
Jumlah	146,555,598	8,344,336	346,337	154,553,597	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung					Accumulated depreciation Direct acquisition
Kapal tunda	24,126,616	4,148,902	98,024	28,177,494	<i>Tugboat</i>
Tongkang	27,520,058	4,876,503	92,229	32,304,332	<i>Barge</i>
Alat berat	745,301	150,350	-	895,651	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kapal	1,094,607	152,105	-	1,246,712	<i>Ship equipment</i>
Kendaraan	272,008	73,052	33,349	311,711	<i>Vehicles</i>
Sarana prasarana	6,839	13,793	-	20,632	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan kantor	323,884	37,268	-	361,152	<i>Office equipment</i>
Jumlah	54,089,313	9,451,973	223,602	63,317,684	Total
Nilai buku	92,466,285			91,235,913	Book value

8. VESSELS AND EQUIPMENTS

	Saldo 1 Jan 2018/ Balance as of Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2018/ Balance as of Dec 31, 2018	
Biaya perolehan Pemilikan langsung					At cost Direct acquisition
Kapal tunda	54,138,001	2,428,801	1,224,998	55,341,804	<i>Tugboat</i>
Tongkang	88,317,527	1,831,391	2,875,711	87,273,207	<i>Barge</i>
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kapal	1,323,783	91,304	-	1,415,087	<i>Ship equipment</i>
Kendaraan	619,853	228,234	191,460	656,627	<i>Vehicles</i>
Sarana prasarana	-	218,863	-	218,863	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan kantor	313,493	133,718	-	447,211	<i>Office equipment</i>
Jumlah	145,915,456	4,932,311	4,292,169	146,555,598	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Jan 2018/ Balance as of Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2018/ Balance as of Dec 31, 2018	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	21,049,912	3,726,959	650,255	24,126,616	Tugboat
Tongkang	23,756,563	4,566,085	802,590	27,520,058	Barge
Alat berat	594,951	150,350	-	745,301	Heavy equipment
Peralatan kapal	808,436	286,171	-	1,094,607	Ship equipment
Kendaraan	354,755	78,874	161,621	272,008	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	-	6,839	-	6,839	improvement
Peralatan kantor	296,756	27,128	-	323,884	Office equipment
Jumlah	46,861,373	8,842,406	1,614,466	54,089,313	Total
Nilai buku	99,054,083			92,466,285	Book value

8. VESSELS AND EQUIPMENTS (Continued)

	Saldo 1 Jan 2018/ Balance as of Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2018/ Balance as of Dec 31, 2018	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	21,049,912	3,726,959	650,255	24,126,616	Tugboat
Tongkang	23,756,563	4,566,085	802,590	27,520,058	Barge
Alat berat	594,951	150,350	-	745,301	Heavy equipment
Peralatan kapal	808,436	286,171	-	1,094,607	Ship equipment
Kendaraan	354,755	78,874	161,621	272,008	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	-	6,839	-	6,839	improvement
Peralatan kantor	296,756	27,128	-	323,884	Office equipment
Jumlah	46,861,373	8,842,406	1,614,466	54,089,313	Total
Nilai buku	99,054,083			92,466,285	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019
Beban langsung	9,327,860
Beban umum dan administrasi	124,113
Jumlah	9,451,973

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2018	
Beban langsung	8,729,562	Direct costs
Beban umum dan administrasi	112,844	General and administrative expenses
Jumlah	8,842,406	Total

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019
Harga jual/penggantian	-
Nilai buku	(122,735)
Rugi atas pelepasan aset tetap	(122,735)

Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:

	2018	
Harga jual/penggantian	2,544,050	Selling price/claim
Nilai buku	(2,677,703)	Book value
Rugi atas pelepasan aset tetap	(133,653)	Loss on disposal of vessels and equipments

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 104.650.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 99.150.000.

As of December 31, 2019, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured of US\$ 104,650,000. While on December 31, 2018, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured US\$ 99,150,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 143.616.447 dan US\$ 132.210.009 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar US\$ 1.319.360 dan US\$ 826.990 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

9. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
PT Dutabahari Menara Line	542,551
PT Sinar Alam Duta Perdana II	389,059
PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan	298,932
PT Samudra Marine Indonesia	293,986
PT Karya Bersama Teknik	273,399
PT Karya Teknik Internusa Abadi	241,180
PT Widya Waskita Wijaya	217,443
PT Andika Teguhsetya	131,846
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	3,202,632
Sub-jumlah	5,591,028
Pihak berelasi	
PT Energi Samudra Logistics	4,081
Jumlah	5,595,109

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	5,441,490
Euro	61,684
SGD	59,145
Dolar AS	32,790
Jumlah	5,595,109

8. VESSELS AND EQUIPMENTS (Continued)

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 143,616,447 and US\$ 132,210,009 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 1,319,360 and US\$ 826,990, respectively, which consists of office equipment, ship equipment and vehicles.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

9. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	2018	
		Third parties
		PT Dutabahari Menara Line
	516,082	PT Sinar Alam Duta Perdana II
	764,149	PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan
	-	PT Samudra Marine Indonesia
	130,364	PT Karya Bersama Teknik
	132,991	PT Karya Teknik Internusa Abadi
	-	PT Widya Waskita Wijaya
	277,710	PT Andika Teguhsetya
	3,520,203	Others (below US\$ 200,000 each)
	5,341,499	Sub-total
		Related party
	-	PT Energi Samudra Logistics
	5,341,499	Total

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2018	
	4,942,949	Rupiah
	256,744	Euro
	57,404	SGD
	84,402	Dolar AS
	5,341,499	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	3,646,059
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	463,482
31 – 60 hari	515,489
61 – 90 hari	170,560
> 90 hari	799,519
Jumlah	5,595,109

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

10. PERPAJAKAN

- a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 572.264 dan US\$ 526.484 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

- b. Utang Pajak

	2019
Pajak pertambahan nilai	238,085
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	210
Pasal 15	4,631
Pasal 21	25,051
Pasal 23	5,190
Jumlah	273,167

- c. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8,811,513

9. TRADE PAYABLES (Continued)

- c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	2018	
	2,001,941	Not yet due
		Past due
	1,248,437	1 – 30 days
	644,368	31 – 60 days
	621,253	61 – 90 days
	825,500	> 90 days
Jumlah	5,341,499	Total

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance, and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

10. TAXATION

- a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 572,264 and US\$ 526,484 in 2019 and 2018, respectively.

- b. Taxes Payable

	2018	
	242,984	Value added tax
		Income tax
	320	Article 4 (2)
	4,252	Article 15
	19,440	Article 21
	7,832	Article 23
Jumlah	274,828	Total

- c. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2018	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8,132,834	Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

	2019
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	65,668
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	8,877,181
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(47,688,689)
Pendapatan bunga	(212,962)
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	37,030,750
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1,993,720
Jumlah beda tetap	(8,877,181)
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan diatas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2019 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2018 ke kantor pajak.

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

	2019
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,798,870
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2,377,301
Indonesia Eximbank	1,900,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	901,031
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	254,137
Jumlah	8,231,339

10. TAXATION (Continued)

c. Non-Final Income Tax (Continued)

	2018	
	79,850	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
	8,212,684	<i>Profit before income tax of the Company</i>
		Permanent differences
	(43,873,703)	<i>Income subjected to final income tax</i>
	(83,042)	<i>Interest income</i>
	33,375,153	<i>Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax</i>
	2,368,908	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
	(8,212,684)	<i>Total permanent differences</i>
	-	Taxable income for the current year

The amounts of the Company's taxable income for 2019, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2019 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2018, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2018 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2018	
		Short-term bank and non-bank financial institution loans
		Third parties
	3,399,686	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
	2,656,183	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
	1,900,000	<i>Indonesia Eximbank</i>
	316,226	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	492,675	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	8,764,770	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

	2019
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang	
Pihak ketiga	
Indonesia Eximbank	9,174,126
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,165,240
Chailease International Financial Services Co., Ltd	2,127,856
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,644,430
PT BCA Finance	100,895
PT Bank QNB Indonesia Tbk	44,162
Jumlah utang bank jangka panjang	16,256,709
Dikurangi:	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7,203,669
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	98,694
Bagian jangka panjang	8,954,346

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000 yang digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2019.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit crane barge. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

	2018	
		Long-term bank and non-bank financial institution loans
		Third parties
		Indonesia Eximbank
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Chailease International Financial Services Co., Ltd
		PT Bank OUB Indonesia Tbk
		PT BCA Finance
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		Total long-term bank loans
		Less:
		Current maturities
		Unamortized cost of loans
		Long-term portion

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as Al Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000 which was used for the acquisition of 4 (four) sets of tugboats and barges. This facility bears interest at 6.25% and 5%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively. This loan has been paid on November 8, 2019.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) unit crane barge. This facility bears interest at 6.25% and 5%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which was used for the acquisition of 8 (eight) sets of tugboats and 8 (eight) barges. This facility bears interest at 6.25% and 5%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,05% dan 5%-6,05% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2019.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,05%-6,20% dan 5%-6,05% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan modal kerja ekspor II (PMKE II) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.800.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25%-6,4% dan 5,4%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Juli 2024.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar US\$ 8.668.986 dan US\$ 6.389.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 9.174.126 dan US\$ 17.843.112.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000.

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman menjadi pembiayaan modal kerja ekspor sebesar US\$ 4.000.000 diubah menjadi pembiayaan modal kerja ekspor I (PMKE I) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,85%-6% dan 5%-5,85% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman PMKE I masing-masing sebesar US\$ 1.900.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 8 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 dan 3305;

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) set of crane barge. This facility bears interest at 6.05% and 5%-6.05% per annum in 2019 and 2018, respectively. This loan has been paid on December 23, 2019.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 6.05%-6.20% and 5%-6.05% per annum in 2019 and 2018, respectively.

On July 6, 2017, the Company obtained export working capital credit financing II (PMKE II) with a maximum loan limit amounting to US\$ 1,800,000. This facility bears interest at 6.25%-6.4% and 5.4%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively, and payable in monthly installments up to July 2024.

Principal installment payments in 2019 and 2018 were US\$ 8,668,986 and US\$ 6,389,000 respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for these loan facilities were US\$ 9,174,126 and US\$ 17,843,112, respectively.

In July 2013, the Company obtained a credit facility in the form of export working capital financing with a maximum loan limit amounting to US\$ 4,000,000.

On July 6, 2017, the Company has amended the credit agreement of credit facility to export working capital financing amounting to US\$ 4,000,000 changed to export working capital credit financing I (PMKE I) with a maximum loan limit amounting to US\$ 2,000,000. This facility bears interest at 5.85%-6% and 5%-5.85% per annum in 2019 and 2018, respectively, and will be due in July 15, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for the PMKE I loan facility were US\$ 1,900,000, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 8 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 and 3305;

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

- 11 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247 dan Santoso 5;
- 2 unit *crane barge* yakni Green Global dan Sovereign 8;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar US\$ 11.219.500.

Berdasarkan surat No. BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi utang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

- i. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2019.
- ii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2021.
- iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021.
- iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2019. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2019.
- v. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 50.000.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Desember 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 4 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 310, 312, 321 dan 322;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 206, 241 dan Delta Cahaya 7;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 13.499.443.204.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals: (Continued)

- 11 tugboats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247 and Santoso 5;
- 2 crane barges; they are Green Global and Sovereign 8;
- Fiduciary of trade receivables amounting to US\$ 11,219,500.

Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Eximbank regarding Changes in the Period of Export Investment Financing Facilities and profit margin become 5% per annum and the restructuring of the Company's loans were agreed with the following conditions:

- i. Export Investment Financing Facility I
 - The maturity date was extended until October 25, 2020. This loan has been paid on November 8, 2019.
- ii. Export Investment Financing Facility II
 - The maturity date was extended until February 25, 2021.
- iii. Export Investment Financing Facility III
 - The maturity date was extended until July 25, 2021.
- iv. Export Investment Financing Facility IV
 - The maturity date was extended until December 25, 2019. This loan has been paid on December 23, 2019.
- v. Export Investment Financing Facility V
 - The maturity date was extended until December 25, 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 10, 2018, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount equivalent to Rp 50,000,000,000 which will be used for the plan fleets addition. This facility bears interest at 11.5% per annum in 2019 and payable in monthly installments up to December 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 4 barges; they are Gold Trans 310, 312, 321 and 322;
- 3 tugboats; they are Trans Power 206, 241 and Delta Cahaya 7;
- Fiduciary of trade receivables amounting to Rp 13,499,443,204.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio *debt to equity* maksimal 2,5 kali
- Rasio *debt service coverage* minimal 100%

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 6.000.000.000 (ekuivalen US\$ 423.946).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 44.000.000.000 (ekuivalen US\$ 3.165.240) dan Rp 15.000.000.000 (ekuivalen US\$ 1.035.840).

**Chailease International Financial Services Co.,
Ltd.**

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Chailease International Financial Services Co., Ltd. di Taiwan dengan batas maksimum sebesar ekuivalen EUR 2.268.500 yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,68% + Euro Libor per tahun pada tahun 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Maret 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308 dan 309;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 121, 181 dan 202.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar EUR 371.000 (ekuivalen US\$ 413.014).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar EUR 1.897.500 (ekuivalen US\$ 2.127.856).

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dengan batas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,5% untuk penambahan dalam US\$ dan 11,75% untuk penambahan dalam IDR per tahun pada tahun 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Maret 2024.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Minimum current ratio 1 times
- Maximum debt to equity ratio 2.5 times
- Minimum debt to service coverage ratio 100%

Principal installments payments in 2019 was Rp 6,000,000,000 (equivalent to US\$ 423,946).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of this loan facility were Rp 44,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,165,240) and Rp 15,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,035,840), respectively.

**Chailease International Financial Services Co.,
Ltd.**

On March 19, 2019, the Company obtained credit facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd. in Taiwan with a maximum amount equivalent to EUR 2,268,500 which will be used to refinance the acquisition of vessels and for working capital purpose. This facility bears interest at 3.68% + Euro Libor per annum in 2019 and payable in monthly installments up to March 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 3 barges; they are Gold Trans 304, 308 and 309;
- 3 tugboats; they are Trans Power 121, 181 and 202.

Principal installments payments in 2019 was EUR 371,000 (equivalent to US\$ 413,014).

As of December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility was EUR 1,897,500 (equivalent to US\$ 2,127,856).

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On March 26, 2019, the Company obtained fixed assets investment credit facility with a maximum amount to US\$ 5,000,000 which will be used for the plan fleets addition. This facility bears interest at 6.5% for addition in US\$ and 11.75% for addition in IDR per annum in 2019 and payable in monthly installments up to March 2024.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3010 dan 3011;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 220 dan 248.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar US\$ 37.163.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 1.644.430.

PT BCA Finance

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 1.032.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 436.450.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 2.114.960.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,61% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 347.235.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,65% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US\$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 2 barges; they are Gold Trans 3010 and 3011;
- 2 tugboats; they are Trans Power 220 and 248.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.2 times and
- b. *Gearing Ratio* shall not be more than 2 times

Principal installments payments in 2019 was US\$ 37,163.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of the loan facility was US\$ 1,644,430.

PT BCA Finance

In May 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 1,032,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.6% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In July 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 436,450,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.6% per annum and was collateralized by the vehicles.

In April 2018, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 2,114,960,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.61% per annum and was collateralized by the vehicles.

In April 2019, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 347,235,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 4.65% per annum and was collateralized by the vehicles.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT BCA Finance (Lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1.274.944.689 (ekuivalen US\$ 89.567) dan Rp 969.127.462 (ekuivalen US\$ 67.720).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 1.402.535.548 (ekuivalen US\$ 100.895) dan Rp 2.330.245.237 (ekuivalen US\$ 160.918).

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2020.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi US\$ 1.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 2.798.870 dan US\$ 3.399.686.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4%.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar US\$ 541.893 dan US\$ 1.933.727.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 44.162 dan US\$ 586.055.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 dan KR Assist;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318 dan 319.

Berdasarkan surat No. 102a/PK-1115/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan menyetujui perubahan kredit sehubungan dengan pembayaran klaim asuransi atas penarikan jaminan kapal tongkang GT 320 sebesar US\$ 1.146.777.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT BCA Finance (Continued)

Principal installments payments in 2019 and 2018 were Rp 1,274,944,689 (equivalent to US\$ 89,567) and Rp 969,127,462 (equivalent to US\$ 67,720), respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance for these loan facilities were Rp 1,402,535,548 (equivalent to US\$ 100,895) and Rp 2,330,245,237 (equivalent to US\$ 160,918), respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained additional demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% per annum with a term loan facility for one year and will be due on February 14, 2020.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. In February 2019, the Company decreased the maximum facility to US\$ 1,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for one year and will be due on February 14, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of these loan facilities were US\$ 2,798,870 and US\$ 3,399,686, respectively.

In February 2014, the Company obtained fixed loan facility with a maximum credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum.

Principal installments payments in 2019 and 2018 were US\$ 541,893 and US\$ 1,933,727, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the loan facility were US\$ 44,162 and US\$ 586,055, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 6 sets of tugboats; they are Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 and KR Assist;
- 4 sets of barges; they are Gold Trans 305, 317, 318 and 319.

Based on the letter No. 102a/PK-1115/X/2018 dated October 22, 2018 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company agreed the credit amendment regarding claim insurance payments for collateral withdrawal of barge GT 320 amounting to US\$ 1,146,777.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 002/PK-1115/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan menyetujui perubahan kredit sehubungan tentang pembayaran klaim asuransi atas penarikan jaminan kapal tunda TP 204 sebesar US\$ 570.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,1 kali dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 3,5 kali

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000 dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000. Pada bulan November 2016, fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 5.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.600.000.

Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75-4% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Fasilitas pinjaman berulang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2020 sedangkan untuk fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap telah dilunasi pada bulan April 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

Based on the letter No. 002/PK-1115/I/2019 dated January 9, 2019 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company agreed the credit amendment regarding claim insurance payments for collateral withdrawal of tugboat TP 204 was US\$ 570,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.1 times and
- b. *Gearing Ratio* shall not be more than 3.5 times

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000 and the Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility became to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment became to US\$ 2,500,000. In November 2016, the revolving loan facility became to US\$ 5,000,000. On June 13, 2017, the combined limit became to US\$ 4,600,000.

On December 7, 2017, the combined limit became to of US\$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75-4% per annum in 2019 and 2018, respectively. Time revolving loan facility will be due on March 31, 2020 while loan facility with fixed installment has been paid on April 2018.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 5 sets of tugboats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;
- 3 sets of barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;
- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali
- b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali
- c. Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 2.377.301 dan US\$ 2.656.183.

Pembayaran pokok pinjaman fasilitas dengan cicilan tetap pada tahun 2018 adalah sebesar US\$ 175.598.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017 fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US\$ 1.500.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 3,25% + LIBOR dan 5,25%-5,5% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 13 Juni 2020.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminkan harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan 2 unit kapal tunda yaitu Trans Power 212 dan 213.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 901.031 dan US\$ 316.226.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal. Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Continued)**

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Maximum net debt to EBITDA was 3 times
- b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times
- c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 times
- d. Minimum EBITDA to interest was 3.5 times

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for the time revolving loan facility were US\$ 2,377,301 and US\$ 2,656,183, respectively.

Principal installments payments for the loan facility with fixed installment in 2018 was US\$ 175,598.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased maximum amount of the loan to US\$ 1,500,000. This facility bears interest at 3.25% + LIBOR and 5.25% - 5.5% per annum in 2019 and 2018 and this facility has been extended until June 13, 2020.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;
- Assets pledged as collateral must be insured;
- Submit approved renewal contract from certain customers 3 months before the due date.

This loan facility is secured by 2 tugboats; they are Trans Power 212 and 213.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for this loan facility were US\$ 901,031 and US\$ 316,226, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained Kredit Angsuran Berjangka (KAB) facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for boat purchasing. On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for boat purchasing.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal.

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui sebagai berikut: Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 10 yang merupakan restrukturisasi dari fasilitas KAB 6, 7, 8 dan 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 2.259.857. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% per tahun pada tahun 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 November 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 323 dan 325;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 205 dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 169.423.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan *leverage* maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 sebesar US\$ 757.857.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 17.000.000.000. Pada bulan November 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 14.000.000.000. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan kembali menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5% dan 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for boat purchasing.

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's bank loans was agreed with the following conditions: the Company obtained KAB 10 facility which is the restructuring of KAB 6, 7, 8 and 9 with a maximum amount of US\$ 2,259,857. This facility bears interest at 5.25%-5.5% per annum in 2018. This loan has been paid on November 13, 2018.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 2 sets of barges; they are Gold Trans 323 and 325;
- 2 sets of tugboats; they are Trans Power 205 and 243;
- Customers's contracts with a guarantee value amounting to Rp 169,423,750,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and *leverage* shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

Principal installment payments in 2018 was US\$ 757,857.

On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. In June 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 17,000,000,000. In November 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 14,000,000,000. In May 2017, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest at 5.5% and 5.25%-5.5% per annum in 2019 and 2018, respectively and will be due on January 21, 2020.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 254.137 dan US\$ 492.675.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui plafon fasilitas Bank Garansi (BG) menjadi sebesar ekuivalen Rp 1.000.000.000 dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2017. Berdasarkan surat No. 288/PPWKP/COMM/0317 tanggal 20 April 2017 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2020.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Juli 2018.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 66.696.406 (ekuivalen US\$ 4.923).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 254,137 and US\$ 492,675, respectively.

On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital.

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's Bank Guarantee (BG) facility loans was agreed becoming equivalent to Rp 1,000,000,000 as a maximum amount and the maturity date was extended until January 21, 2017. Based on the letter No. 288/PPWKP/COMM/0317 dated April 20, 2017 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the maturity date was extended until January 21, 2020.

PT Bank Jasa Jakarta

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles. This facility has been fully paid on July 2018.

Principal installments payments in 2018 was Rp 66,696,406 (equivalent to US\$ 4,923).

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2019, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 20 Februari 2020 dan 24 Januari 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pension	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% dan 10% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018/ 8% and 10% per annum for the year 2019 and 2018, respectively	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,8% dan 8,7% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018/ 7.8% and 8.7% per annum for the year 2019 and 2018, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	142,728	147,172	Current service cost
Biaya bunga	81,155	62,068	Interest cost
Jumlah	223,883	209,240	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	911,608	896,454	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	223,883	209,240	Employee benefits expense
Penghasilan komprehensif lain	(122,013)	(135,126)	Other comprehensive income
Rugi (laba) selisih kurs	39,831	(58,960)	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir tahun	1,053,309	911,608	Balance at end of year

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated February 20, 2020 and January 24, 2019, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	911,608
Biaya jasa kini	142,728
Biaya bunga	81,155
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	(34,586)
Perubahan asumsi	(87,427)
Rugi (laba) selisih kurs	39,831
Saldo akhir tahun	1,053,309

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2019 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	961,035
Penurunan	1%	1,159,590

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019:

1 tahun	13,585
2-5 tahun	441,594
5-10 tahun	124,495
Lebih dari 10 tahun	473,635
Jumlah	1,053,309

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2018	
	896,454	Balance at beginning of year
	147,172	Current service cost
	62,068	Interest cost
		Actuarial loss (gain) on:
	17,082	Historical adjustment
	(152,208)	Assumption changes
	(58,960)	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir tahun	911,608	Balance at end of the year

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2019 would have had the following effects:

	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	1,158,329
Penurunan	1%	960,396

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2019:

1 tahun	13,585	Within 1 year
2-5 tahun	441,594	2-5 years
5-10 tahun	124,495	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	473,635	More than 10 years
Jumlah	1,053,309	Total

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**31 Desember 2019 dan 2018/
December 31, 2019 and 2018**

Pemegang saham	Saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59.57%	16,980,705	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	741,247,620	28.15%	8,005,543	PT Ascend Bangun Persada
Silvy Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvy Oktrianti
Masyarakat: Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	Public: Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	144,604,300	5.48%	1,469,902	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 52 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2018 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 70.045.780.000 (ekuivalen dengan US\$ 4.936.974).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2019, which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 52 dated May 29, 2019, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2018 amounting to Rp 70,045,780,000 (equivalent to US\$ 4,936,974).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2018, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 76 tanggal 23 Mei 2018 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2017 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 31.599.600.000 (ekuivalen dengan US\$ 2.277.120).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 76 dated May 23, 2018, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2017 amounting to Rp 31,599,600,000 (equivalent to US\$ 2,277,120).

Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 13) dan saldo laba.

Capital risk management

The Company manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 13) and retained earnings.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pinjaman	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	15,435,008
Pinjaman jangka panjang	8,954,346
Jumlah pinjaman	<u>24,389,354</u>
Kas dan setara kas	<u>4,693,698</u>
Pinjaman bersih	19,695,656
Ekuitas	79,058,833
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	25%

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	(361,804)
Neto	<u><u>4,926,287</u></u>

15. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 16.000 dan US\$ 9.500 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing tanggal 29 Mei 2019 dan 23 Mei 2018.

13. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
		Debt
		<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
		<i>Long-term loans</i>
		Total debt
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		Net debt
		<i>Equity</i>
		Net debt to equity ratio

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

		<i>Additional paid in capital in excess of par value</i>
		<i>Stock issuance</i>
		Net

15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 16,000 and US\$ 9,500 in 2019 and 2018, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 29, 2019 and May 23, 2018, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Tunda dan Tongkang	33,469,343
<i>Floating Crane</i>	14,219,346
Jumlah	47,688,689

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berasal dari jasa pengangkutan.

Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2019	
	%	US\$
PT Borneo Indobara	39%	18,381,437
PT Jorong Barutama Greston	21%	10,071,177
PT Korintiga Hutani	16%	7,560,982
PT Energi Transporter Indonesia	5%	2,249,094
		38,262,690

17. BEBAN LANGSUNG

	2019
Penyusutan (Catatan 8)	9,327,860
Bahan bakar	8,416,463
Sewa kapal	3,254,184
Operasional pelabuhan	1,934,203
Gaji	1,914,262
Suku cadang	1,463,153
Perbekalan	1,278,728
Asuransi	1,033,834
Pemeliharaan dan perbaikan	780,427
Peralatan kapal	768,065
Perlengkapan kapal	560,561
<i>Stevedoring</i>	329,710
Transportasi	276,439
<i>Surveyor</i>	250,633
Dokumen kapal	184,747
<i>Assist Tug</i>	117,602
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 250.000)	1,405,075
Jumlah	33,295,946

16. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	2018	
	29,882,207	<i>Tug and Barge</i>
	13,991,496	<i>Floating Crane</i>
	43,873,703	Total

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 were derived from transportation services.

There is no revenue transaction with related party for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2018		
	%	US\$	
PT Borneo Indobara	19%	8,252,750	<i>PT Borneo Indobara</i>
PT Jorong Barutama Greston	14%	5,943,165	<i>PT Jorong Barutama Greston</i>
PT Korintiga Hutani	19%	8,473,018	<i>PT Korintiga Hutani</i>
PT Energi Transporter Indonesia	11%	4,791,892	<i>PT Energi Transporter Indonesia</i>
		27,460,825	

17. DIRECT COSTS

	2018	
	8,729,562	<i>Depreciation (Note 8)</i>
	9,065,415	<i>Fuel</i>
	1,471,789	<i>Vessel rental</i>
	1,705,849	<i>Port operation</i>
	1,831,695	<i>Salaries</i>
	774,255	<i>Spareparts</i>
	1,044,150	<i>Supplies</i>
	1,022,679	<i>Insurance</i>
	546,405	<i>Repair and maintenance</i>
	567,941	<i>Tools and equipments</i>
	432,155	<i>Vessel supplies</i>
	336,586	<i>Stevedoring</i>
	210,828	<i>Transportation</i>
	245,620	<i>Surveyor</i>
	300,406	<i>Vessel document</i>
	341,694	<i>Assist Tug</i>
	1,289,926	<i>Others (below US\$ 250,000 each)</i>
	29,916,955	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan)

Tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk tahun 2019 dan 2018.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji dan tunjangan	1,638,940
Pajak	309,889
Transportasi	264,688
Sewa	241,130
Imbalan kerja (Catatan 12)	223,883
Jasa profesional	157,469
Jamuan	136,783
Penyusutan dan amortisasi	124,113
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100.000)	709,191
Jumlah	3,806,086

19. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	8,239,249
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0031

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

17. DIRECT COSTS (Continued)

There is no purchases from individual suppliers which amount exceeding 10% of the net purchase in 2019 and 2018.

There is no purchases transaction from related party for the years ended December 31, 2019 and 2018.

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
	1,707,387	Salaries and allowances
	333,335	Taxes
	207,498	Transportation
	266,369	Rent
	209,240	Employee benefits (Note 12)
	75,563	Professional Fee
	166,949	Entertainment
	160,132	Depreciation and amortization
	402,620	Others (below US\$ 100,000 each)
Total	3,529,093	

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	2018	
	7,625,503	Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
	2,633,300,000	Total weighted-average number of shares during the year
	0.0029	Basic earnings per share (in full US Dollars)

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company have trade transactions with related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Transaction
PT Energi Samudra Logistics	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Operasional/ Operational
PT Nusadana Investama Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Investasi jangka pendek/ Short-term investment
PT Patin Resources	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Sewa kantor/ Office rent

b. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	2019	2018	
PT Energi Samudra Logistics Piutang usaha (Catatan 5)	466,777	-	PT Energi Samudra Logistics Trade receivables (Note 5)
Persentase terhadap jumlah aset	0.42%	-	Percentage of total assets
Reksadana Nusadana Dana Lancar dengan manajer investasi PT Nusadana Investama Indonesia Investasi jangka pendek	36,028	-	Mutual fund Nusadana Dana Lancar with investment manager PT Nusadana Investama Indonesia Short-term investment
Persentase terhadap jumlah aset	0.03%	-	Percentage of total assets

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	2019	2018	
PT Energi Samudra Logistics Utang usaha (Catatan 9)	4,081	-	PT Energi Samudra Logistics Trade payables (Note 9)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.01%	-	Percentage of total liabilities

**20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Relationship and transaction

PT Energi Samudra Logistics	Affiliated Company	Operational
PT Nusadana Investama Indonesia	Affiliated Company	Short-term investment
PT Patin Resources	Affiliated Company	Office rent

b. Balance:

Asset (as a percentage of total assets):

	2019	2018	
PT Energi Samudra Logistics Trade receivables (Note 5)	466,777	-	PT Energi Samudra Logistics Trade receivables (Note 5)
Percentage of total assets	0.42%	-	Percentage of total assets
Mutual fund Nusadana Dana Lancar with investment manager PT Nusadana Investama Indonesia Short-term investment	36,028	-	Mutual fund Nusadana Dana Lancar with investment manager PT Nusadana Investama Indonesia Short-term investment
Percentage of total assets	0.03%	-	Percentage of total assets

Liability (as a percentage of total liabilities):

	2019	2018	
PT Energi Samudra Logistics Trade payables (Note 9)	4,081	-	PT Energi Samudra Logistics Trade payables (Note 9)
Percentage of total liabilities	0.01%	-	Percentage of total liabilities

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

c. Transaksi

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Patin Resources. Perusahaan menyewa ruang kantor dengan jangka waktu 3 tahun dimulai tanggal 15 November 2017 sampai 14 November 2020. Sejak tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Patin Resources mempunyai hubungan berelasi. Jumlah beban sewa ruangan kantor sejak tanggal tersebut sebesar Rp 590.400.000 (ekuivalen US\$ 42.106) pada tahun 2019 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

d. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2019
Direksi	926,090
Komisaris	48,482
Jumlah	974,572

**20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

c. Transaction

In 2017, the Company entered into a lease agreement with PT Patin Resources. The Company rented an office space with a period 3 years starting November 15, 2017 to November 14, 2020. Since October 16, 2019, the Company and PT Patin Resources have a related relationship. The related rent expenses for office space from that date amounting to Rp 590,400,000 (equivalent to US\$ 42,106) in 2019 and was recorded as part of "General and Administrative Expenses".

d. Key management remuneration

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	2019	2018	
Direksi	926,090	1,053,726	Directors
Komisaris	48,482	31,713	Commissioners
Jumlah	974,572	1,085,439	Total

21. PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

No	Nama proyek/ Name of project	Pemberi kerja/ Owner	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2019/ December 2019
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Juni 2020/ June 2020
3	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023/ May 2023
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ December 2013	Agustus 2020/ August 2020
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Borneo Indobara	Januari 2015/ January 2015	Januari 2020/ January 2020
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2018/ January 2018	Desember 2019/ December 2019
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2018/ January 2018	Desember 2019/ December 2019
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018/ April 2018	Desember 2021/ December 2021
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Holcim Indonesia Tbk	Mei 2018/ May 2018	April 2020/ April 2020
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Sukses Tambang Jaya	Januari 2019/ January 2019	Desember 2019/ December 2019

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut: (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston, PT Borneo Indobara, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, dan PT Dwi Guna Laksana sedang dalam proses finalisasi administrasi.

- b. Fasilitas bank

Pada bulan November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 13.375.911. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

	2019		2018	
	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$
	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET				
Kas dan setara kas	IDR 54,188,463,787	3,898,167	65,283,021,485	4,508,185
	SGD 100,983,887	7,265	-	-
Investasi jangka pendek	IDR 500,818,960	36,028	-	-
Piutang usaha-bersih	IDR 148,610,359,906	10,690,616	142,968,349,863	9,872,823
Piutang lain-lain	IDR 2,576,036,013	185,313	274,733,532	18,972
Aset lain-lain	IDR 2,240,746,200	161,193	4,269,707,152	294,849
Jumlah	IDR 208,217,408,753	14,978,582	212,795,812,032	14,694,829
LIABILITAS				
Utang usaha	IDR 75,642,179,697	5,441,490	71,578,838,941	4,942,949
	Euro 856,215,121	61,684	3,717,905,151	256,744
	SGD 824,237,699	59,145	831,272,456	57,404
Utang lain-lain	IDR 1,306,694	94	19,317,654	1,334
Beban akrual	IDR 14,362,652,210	1,033,210	7,992,457,170	551,927
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR 45,402,535,548	3,266,135	17,330,245,237	1,196,757
	Euro 29,579,326,256	2,127,856	-	-
Jumlah	IDR 166,668,453,225	11,989,614	101,470,036,609	7,007,115
Jumlah aset bersih	41,548,955,528	2,988,968	111,325,775,423	7,687,714

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya akan turun sebesar US\$ 435.724.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- a. The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows: (Continued)

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts of PT Jorong Barutama Greston, PT Borneo Indobara, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, and PT Dwi Guna Laksana are still in the process of documentary finalization.

- b. Banking facility

In November 2019, the Company obtained term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 13,375,911. This facility bears interest at 5.5% per annum. As of December 31, 2019, this facility has not yet been used by the Company.

22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		2019		2018		
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
ASSETS						
Cash and cash equivalents		65,283,021,485	4,508,185	65,283,021,485	4,508,185	
Short-term investment		-	-	-	-	
Trade receivables- net		142,968,349,863	9,872,823	142,968,349,863	9,872,823	
Other receivables		274,733,532	18,972	274,733,532	18,972	
Other assets		4,269,707,152	294,849	4,269,707,152	294,849	
Total		212,795,812,032	14,694,829	212,795,812,032	14,694,829	
LIABILITIES						
Trade payables		71,578,838,941	4,942,949	71,578,838,941	4,942,949	
Other payables		3,717,905,151	256,744	3,717,905,151	256,744	
Accrual expenses		831,272,456	57,404	831,272,456	57,404	
Bank and non bank financial institution loans		19,317,654	1,334	19,317,654	1,334	
		7,992,457,170	551,927	7,992,457,170	551,927	
		17,330,245,237	1,196,757	17,330,245,237	1,196,757	
		-	-	-	-	
Total		101,470,036,609	7,007,115	101,470,036,609	7,007,115	
Total assets - net		111,325,775,423	7,687,714	111,325,775,423	7,687,714	

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2019 and 2018.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2019 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US\$ 435,724.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan) Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
<u>Mata uang pinjaman</u>		
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	(5%) (5%)	84,182) 84,182

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas dan setara kas (Lanjutan)

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Cash and cash equivalents (Continued)

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko mata uang non-fungsional (Lanjutan)

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5%	(142,369)
	(5%)	157,250

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

c. Market risk (Continued)

Non-functional currency risk (Continued)

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2019:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2019:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun Sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	15,435,008	8,954,346	-	24,389,354	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	5,595,109	-	-	5,595,109	Trade payables
Utang lain-lain	94	-	-	94	Other payables
Beban akrual	1,265,918	-	-	1,265,918	Accrual expenses
Jumlah	22,296,129	8,954,346	-	31,250,475	Total

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	4,693,698	4,693,698	4,628,282	4,628,282	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12,975,392	12,975,392	11,754,950	11,754,950	Trade receivables
Piutang lain-lain	185,313	185,313	289,621	289,621	Other receivables
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi</u>					<u>Financial asset at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	36,028	36,028	-	-	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan Lancar	17,890,431	17,890,431	16,672,853	16,672,853	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Aset lain-lain	161,193	161,193	294,849	294,849	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	18,051,624	18,051,624	16,967,702	16,967,702	Total Financial Assets

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

d. Liquidity risk (Continued)

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for their financial liabilities on December 31, 2019:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	8,231,339	8,231,339
Utang usaha	5,595,109	5,595,109
Utang lain-lain	94	94
Beban akrual	1,265,918	1,265,918
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,203,669	7,203,669
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	22,296,129	22,296,129
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,954,346	8,954,346
Jumlah Liabilitas Keuangan	31,250,475	31,250,475

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation (Continued)

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Current Financial Liabilities		
<u>Financial liabilities measured at amortised cost</u>		
Short term bank loan and non-bank financial institutions loans	8,764,770	8,764,770
Trade payables	5,341,499	5,341,499
Other payables	1,334	1,334
Accrual expenses	939,746	939,746
Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans	8,691,422	8,691,422
Total Current Financial Liabilities	23,738,771	23,738,771
Non-Current Financial Liabilities		
<u>Financial liabilities measured at amortised cost</u>		
Bank and non-bank financial institution loans – net of current maturities	10,917,802	10,917,802
Total Financial Liabilities	34,656,573	34,656,573

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara andal karena tidak terdapat harga pasar sehingga instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari investasi jangka pendek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2019.

24. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	962,127
Penambahan aset tetap kendaraan dari utang lembaga keuangan bukan bank	24,370
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	-

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk menjadi sebesar US\$ 2.550.000 dan memperpanjang fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 2.550.000 dan US\$ 1.000.000 sampai dengan bulan Februari 2021.

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp 11.000.000.000 dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan bulan Januari 2021.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation (Continued)

Fair value of other assets cannot be reliably measured because there is no market price so that the financial instrument is measured at cost.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of short-term investment is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on December 31, 2019.

24. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2019	2018	
Reklasifikasi dari advances for purchase to vessels and equipments (Note 8)	962,127	1,615,723	
Addition of vehicle from financial institution loan	24,370	147,919	
Disposal of fixed asset through other receivables	-	270,649	

25. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2020, the Company amended the credit agreement of demand loan 1 facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk became to US\$ 2,550,000 and has extended the demand loan 1 and 2 facilities with maximum limit of US\$ 2,550,000 and US\$ 1,000,000, respectively, up to February 2021.

In January 2020, the Company has extended the Kredit Berjangka facility with a maximum limit of Rp 11,000,000,000 and Bank Guarantee facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk up to January 2021.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan melakukan pencairan pinjaman untuk fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar US\$ 11.811.977.

**25. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

In February 2020, the Company obtained a drawdown for a term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to US\$ 11,811,977.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,692,978	4,627,591	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	36,028	-	Short-term investment
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	12,508,838	11,754,950	Third parties
Pihak berelasi	466,554	-	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	515,887	511,992	Related party
Pihak ketiga	185,313	289,621	Third parties
Persediaan	415,014	472,044	Inventories
Pembayaran di muka	705,815	608,737	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	19,526,427	18,264,935	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	115,838	115,838	Investment in share
Aset tetap – bersih	90,978,092	92,142,750	Vessels and equipments – net
Uang muka pembelian aset tetap	1,227,205	962,127	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	161,193	294,849	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	92,482,328	93,515,564	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	112,008,755	111,780,499	TOTAL ASSETS

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	8,231,339	8,764,770	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha Pihak ketiga	5,591,028	5,341,499	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	4,081	-	Related party
Utang lain-lain Pihak berelasi	17,926	-	Other payables Related party
Pihak ketiga	94	14,902	Third parties
Utang pajak	273,167	274,828	Taxes payable
Beban akrual	1,265,918	939,746	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,203,669	8,691,422	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22,587,222	24,027,167	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,954,346	10,917,802	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1,053,309	911,608	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,007,655	11,829,410	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	32,594,877	35,856,577	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	28,298,347	28,298,347	Capital stock
Tambahan modal disetor	4,926,287	4,926,287	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	239,866	223,866	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	45,949,378	42,475,422	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	79,413,878	75,923,922	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	112,008,755	111,780,499	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	47,688,689	43,873,703	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	33,224,664	29,846,060	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	14,464,025	14,027,643	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3,806,086)	(3,529,093)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(1,705,115)	(1,878,756)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	92,470	(245,142)	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Lain-lain - bersih	(168,113)	(161,968)	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	8,877,181	8,212,684	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Beban pajak final	(572,264)	(526,484)	<i>Final tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	8,304,917	7,686,200	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	122,013	135,126	<i>Remeasurement gain of employee benefit liability</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8,426,930	7,821,326	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 January 2018	28,298,347	4,926,287	214,366	36,940,716	70,379,716	Balance as of January 1, 2018
Pembentukan cadangan umum	-	-	9,500 (9,500)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	- (2,277,120) (2,277,120)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	7,686,200	7,686,200	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	135,126	135,126	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	28,298,347	4,926,287	223,866	42,475,422	75,923,922	Balance as of December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	-	-	16,000 (16,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	- (4,936,974) (4,936,974)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	8,304,917	8,304,917	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	122,013	122,013	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	28,298,347	4,926,287	239,866	45,949,378	79,413,878	Balance as of December 31, 2019

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46,443,461	41,687,526	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada Pemasok	(23,072,725)	(19,881,754)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada Karyawan	(3,561,262)	(3,547,175)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(1,705,115)	(1,878,756)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain-bersih	(508,051)	(1,011,886)	<i>Others-net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17,596,308	15,367,955	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7,357,839)	(3,168,669)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset Tetap	(1,227,205)	(962,127)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Hasil pelepasan aset tetap	-	2,273,401	<i>Proceeds from disposal of vessels and equipments</i>
Perolehan investasi saham	-	(29,510)	<i>Acquisition of investment in shares</i>
Penerimaan (perolehan) aset lain-lain	132,020	(148,592)	<i>Receipts (acquisition) of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8,453,024)	(2,035,497)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(533,431)	(1,805,526)	<i>Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net</i>
Pembayaran dividen	(4,936,974)	(2,277,120)	<i>Payments of dividend</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	6,662,713	1,034,483	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution loans long-term</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(10,256,562)	(9,344,643)	<i>Payments to bank and non-bank financial institution loans long-term</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,064,254)	(12,392,806)	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	79,030	939,652	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(13,643)	13,085	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	2018	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,627,591	3,674,854	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4,692,978	4,627,591	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	50,542	51,811	<i>Cash on hand</i>
Bank	2,466,334	1,399,204	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	2,176,102	3,176,576	<i>Time deposits</i>
Jumlah	4,692,978	4,627,591	Total